

Kontribusi Pendapatan Wanita pada Usaha Agribisnis Bunga Melati (*Jasminum Sambac*) Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga di Desa Bincau Kecamatan Martapura

Muhammad Zikri Fansah¹, Emy Rahmawati², dan Abdullah Dja'far²

¹Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unlam

²Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Unlam

ABSTRACT

Instead of housewife, women in Desa Bincau has a significant role in contributing household income by developing the agribusiness of jasmine flower accessories. The flower is commonly used for the traditional ceremony, pilgrimage, and wedding accessories. The demand increases across time along with the people awareness in preserving local culture. Thus, this agribusiness has promising future development. The study elaborates the income of the jasmine agribusiness and its contribution to total household income, and assess the factors affecting the total household income of jasmine agribusiness household. The result shows that the jasmine agribusiness contributes 45% of total household income. The F-test indicates that the number of dependents, respondent's income, household head's income, other household members' income, education of the respondent, and the respondent's age, jointly affect the total household income.

Keywords: revenue, cost, agribusiness, jasmine,

Pendahuluan

Tanaman melati dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik di dataran rendah sampai dataran tinggi pada ketinggian 10-1.600 m dpl. Meskipun demikian, tiap jenis melati mempunyai daya adaptasi tersendiri terhadap lingkungan tumbuh. Panen bunga melati dapat dilakukan sepanjang tahun secara berkali-kali sampai umur tanaman antara 5-10 tahun. Kebutuhan

bunga melati semakin meningkat khususnya sebagai bunga rangkaian atau bunga tabur pada pesta pernikahan, kelahiran, kematian, acara kenegaraan, dan acara resmi lainnya.

Davis, H.J. and R.A. Golberg (1957), dalam tulisannya yang berjudul "A concept of agribusiness" menuliskan bahwa agribisnis berasal dari kata Agribusiness di mana Agriculture artinya pertanian

dan Business artinya usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Jadi Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengusahaan tumbuhan dan hewan (komoditas pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan) yang berorientasi pasar dan peningkatan nilai tambah.

Pada umumnya masyarakat berpendapat bahwa tempat perempuan atau wanita adalah di rumah. Perempuan bukanlah pencari nafkah, karena yang mencari nafkah adalah laki-laki atau suami. Walaupun perempuan bekerja dan memperoleh penghasilan yang memadai, ia tetap berstatus "membantu suami". Masyarakat dan perempuan sendiri merasa bahwa pekerjaan mereka hanyalah sambilan dan penghasilan mereka adalah tambahan pendapatan rumah tangga (Ekowati.1998)

Peran wanita pada usaha bunga melati cukup kompleks dimana dimulai dari usaha budidaya (pemeliharaan tanaman), memetik, merangkai bunga dan kemudian menjual / memasarkan hasil produksi pada pasar tradisional Batuah Martapura. Untuk tingkat konsumsi hasil produk bunga melati biasanya konsumen membeli untuk keperluan bunga ziarah, acara pernikahan dan acara adat perkawinan banjar. Konsumennya pun beragam bahkan permintaan berasal dari luar daerah Kota Martapura.

Desa Bincau terletak di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Lokasi tersebut memiliki kekhasan tersendiri khususnya bagi kaum perempuan, dimana selain sebagai

ibu rumah tangga, mereka membantu perekonomian keluarga dengan berusaha pada sektor usaha agribisnis bunga melati ini. Padahal desa sentra penghasil bunga lainnya di Kabupaten Banjar seperti Desa Pandak Daun, Desa Jingah Habang Ulu, Desa Jingah Habang Ilir dan Desa Labuan Tabu telah terlebih dahulu dikenal sebagai sentra penghasil bunga dibanding Desa Bincau, akan tetapi hanya Desa Bincau yang dapat merangkai dan memasarkan bunga untuk kalangan perias pengantin.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati ?
2. Berapa pendapatan total rumah tangga yang diperoleh ?
3. Berapakah besarnya kontribusi pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati terhadap pendapatan total rumah tangga ?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pendapatan total rumah tangga pada usaha agribisnis bunga melati di desa Bincau Kecamatan Martapura ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura.

2. Mengetahui pendapatan total rumah tangga yang diperoleh.
3. Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati terhadap pendapatan total rumah tangga.
4. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan total rumah tangga pada usaha agribisnis bunga melati.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi responden wanita dalam upaya untuk menambah pendapatan dan pengelolaan pada usaha agribisnis bunga melati tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah maupun instansi terkait sebagai bahan informasi tentang usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura, sehingga dapat membantu dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan pertanian dengan memperhatikan kondisi wilayah yang ada.

Hasil penelitian ini juga berguna bagi Universitas sebagai penambahan dan ragam literatur. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai satu diantara media penambahan wawasan ilmu pengetahuan, juga sebagai pelajaran dalam bersosial. Yang terakhir adalah untuk pembaca (khususnya mahasiswa/calon peneliti) diharapkan penelitian ini menjadi literatur dalam melakukan penelitian lanjutan.

Tinjauan Pustaka

Bunga Melati

Tanaman bunga melati mulai berbunga pada umur 6-12 bulan setelah tanam. Panen bunga melati dapat dilakukan sepanjang tahun secara berkali-kali sampai umur tanaman antara 5-10 tahun, tergantung pada pemeliharaan dan kesuburan tanah (Rukmana, 1997)

Perbanyak tanaman melati dapat dilakukan dengan stek batang atau cangkok. Budidaya melati menghendaki media tanam yang mengandung bahan organik tinggi. Tanaman melati tidak memerlukan perlakuan khusus pada proses pembungaannya. Melati banyak dimanfaatkan sebagai komponen taman, rangkaian bunga untuk pengantin, bunga tabur, campuran teh, atau diambil minyak atsirinya sebagai bahan parfum. Selain itu, tanaman ini juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena pengaruh dari senyawa kimia dan efek farmakologi yang dihasilkan (Endah, 2002)

Konsep Wanita

Menurut Hubies dalam Kharisun (2014), peran wanita dapat dilihat dari tiga perspektif dalam posisinya sebagai manajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerjaan pencari nafkah, yaitu:

1. Peran Tradisional

Merupakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah. Memasak, mencuci, mengasuh

anak serta segala hal yang kaitannya dengan rumah tangga.

2. Peran Transisi

Peran wanita yang juga berperan bekerja untuk mencari nafkah.

3. Peran Kontemporer

Peran dimana seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga sebagai wanita karier.

Pendapatan

Menurut Poerwadarminto (2002) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Pendapatan Rumah Tangga

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Orang yang tinggal di rumah tersebut disebut anggota rumah tangga. Sedangkan orang yang bertanggung jawab atau yang dianggap bertanggung jawab terhadap rumah tangga adalah kepala rumah tangga (Kusumawardhani, 2004)

Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan adalah sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari

anggota rumah tangga yang bekerja (Soekartawi cit Sukiyono dan Sriyoto, 1997).

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2015 – Juli 2015, yaitu mulai pada pengambilan data, pengolahan data sampai dengan tahapan penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden yang dibantu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dari berbagai dinas atau instansi yang terkait dengan penelitian ini, seperti dari Kantor Balai Desa, Kantor Kecamatan, Perpustakaan dan arsip daerah, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Banjar dan Badan Pusat Statistik.

Metode Penarikan Contoh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan maka populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang yang bekerja sebagai perangkai bunga melati pada usaha agribisnis

bunga melati dengan jenis hasil produksi berupa bunga ziarah dan bunga perkawinan. Jumlah ini terbanyak dibandingkan desa lainnya di Kecamatan Martapura seperti Desa Bincau Muara dan Desa Labuan Tabu. Pada penelitian ini menggunakan penelitian sensus yaitu mengambil sampel penelitian secara keseluruhan yang berjumlah 25 orang responden.

Analisis Data

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dilakukan analisis (Surakhmad, 1994).

Untuk menjawab tujuan pertama mengenai pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati dengan menghitung pendapatan total responden wanita yang diperoleh dalam kurun waktu selama satu bulan, digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$TC_e = \sum x_i \cdot P_{xi}$$

Keterangan :

TC_e = Total Biaya eksplisit (Rp)

$\sum x_i$ = Jumlah fisik input (unit)

P_{xi} = Harga input (Rp)

$$FI = TR - TC_e$$

Keterangan :

FI = Pendapatan selama satu kali periode produksi (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

Tce = Total cost eksplisit (Rp)

Untuk menjawab tujuan kedua mengenai total pendapatan rumah tangga yang diperoleh, maka digunakan rumus :

$$P_t R_t = P_1 + P_2$$

Keterangan :

$P_t R_t$ = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

P_1 = Pendapatan pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati (Rp)

P_2 = Pendapatan di luar pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati (Rp)

Untuk menjawab tujuan ketiga, yaitu menghitung besarnya kontribusi pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati terhadap pendapatan total rumah tangga di desa Bincau Kecamatan Martapura, digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$K = \frac{P_1}{P_t R_t} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Kontribusi pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati (%)

P1 = Pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati (Rp)

PtRt = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

Selanjutnya untuk menjawab tujuan keempat, yaitu mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi total pendapatan rumah tangga pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura, digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS. Faktor-faktor tersebut dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Total pendapatan rumah tangga (Rp / Bulan)

b_0 = Konstanta

$b_1 \dots b_6$ = Koefisien regresi

X_1 = Jumlah anak / tanggungan (Orang)

X_2 = Pendapatan wanita dalam usaha agribisnis bunga melati (Rp / Bulan)

X_3 = Pendapatan kepala rumah tangga (Suami) (Rp / Bulan)

X_4 = Pendapatan anggota rumah tangga yang lain (Anak) (Rp / Bulan)

X_5 = Tingkat pendidikan responden (Tahun)

X_6 = Umur responden (Tahun)

e = Kesalahan pengganggu

Untuk memperoleh hasil regresi yang terbaik, maka harus memenuhi kriteria statistik sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi simultan (uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Prosedur pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- Membuat hipotesa nol (H_0) dan Hipotesa alternatif (H_a)
- Menghitung nilai F.
- Mencari nilai kritis (F tabel) ; db $F_{\alpha}(k, n-k-1)$ dimana : k = jumlah parameter termasuk intersep. Dalam penelitian ini F tabel yang digunakan sebesar 2,599 dengan $\alpha = 5\%$
- Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan F hitung dan F tabel.
jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Prosedur pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- Membuat hipotesa nol (H_0) dan Hipotesa alternatif (H_a)
- Menghitung nilai t.
- Mencari nilai kritis (t tabel) ; $db = n - k - 1 = t \alpha / 2$ (20) dimana : k = jumlah parameter termasuk intersep. Dalam penelitian ini t tabel yang digunakan sebesar 2,086 dengan $\alpha = 5\%$
- Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan t hitung dan t tabel.

jika : t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Identitas Responden

Rekapitulasi karakteristik responden di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi karakteristik wanita pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau.

No	Uraian	Rata-rata
1.	Umur responden (tahun)	43
2.	Lama pendidikan (tahun)	6
3.	Jumlah anggota keluarga (orang)	4
4.	Jumlah tanggungan (orang)	2
5.	Lama bekerja (tahun)	8

Sumber : Pengolahan data primer, 2015

Pendapatan wanita pada usaha agribisnis bunga melati

Untuk pendapatan pemilik usaha yaitu sebanyak 9 orang responden diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total

biaya yang dikeluarkan, sedangkan untuk tenaga kerja yang berjumlah 16 orang responden, pendapatannya dihitung berdasarkan besarnya perolehan upah yang diterima dari pemilik usaha bunga melati.

Tabel 2. Pendapatan responden pada usaha agribisnis bunga melati.

No	Kategori	Komponen	Besarnya (Rp/bulan)	Rata-rata (Rp/bulan)
1.	Pemilik Usaha (9 Orang) :	a. Penerimaan	Rp.57.246.000	Rp.6.360.667
		b. Biaya eksplisit	Rp.31.046.000	Rp.3.449.556
		c. Pendapatan (a – b)	Rp.26.200.000	Rp. 2.911.111
2.	Tenaga Kerja (16 Orang) :	Pendapatan (Upah)	Rp.11.800.000	Rp.737.500
Total pendapatan responden			Rp.38.000.000	
Rata-rata pendapatan			Rp.1.520.000	

Sumber : pengolahan data primer 2015

Pendapatan total rumah tangga

Pendapatan total rumah tangga dapat dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan wanita dari usaha agribisnis bunga melati dan pendapatan rumah tangga di luar pendapatan responden. Pendapatan rumah tangga di luar pendapatan responden dari usaha agribisnis

bunga melati meliputi yaitu dari pendapatan suami (kepala rumah tangga) dan pendapatan anak (anggota rumah tangga) yang sudah bekerja.

Pendapatan total rumah tangga responden pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

6

Tabel 3. Pendapatan rumah tangga responden pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura

No.	Sumber pendapatan	Rata-rata (Rp/bulan)
1.	Responden (Wanita)	Rp. 1.520.000
2.	Kepala rumah tangga	Rp. 1.315.591
3.	Anggota rumah tangga yang lain	Rp. 532.000
Total		Rp. 3.367.591

Sumber : pengolahan data primer, 2015

Dilihat dari jenis pekerjaan yang beragam dan jumlah kepala rumah tangga pada responden, maka terdapat perbedaan antara jumlah pendapatan total kepala rumah tangga per bulannya dengan pendapatan total responden pada usaha agribisnis bunga melati begitu juga dengan pendapatan total anggota rumah tangga yang bekerja, karena tidak semua responden memiliki kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga yang bekerja.

Tingkat kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan total keluarga

Setelah mengetahui besarnya masing-masing pendapatan yang diperoleh keluarga responden yang bersumber dari berbagai usaha, maka dapat diketahui pendapatan total rumah tangga selanjutnya dapat dihitung kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan total rumah tangga di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

Tabel 4. Rata-rata kontribusi pendapatan responden dari usaha agribisnis bunga melati terhadap pendapatan total rumah tangga.

No	Uraian	Rata-rata
1.	Pendapatan responden pada usaha agribisnis bunga melati (Rp/bulan)	Rp.1.520.000
2.	Pendapatan rumah tangga diluar pendapatan wanita responden :	
	a. Suami (kepala rumah tangga) (Rp/bulan)	Rp. 1.315.591
	b. Anggota rumah tangga yang lain (Rp/bulan)	Rp. 532.000
	c. Total (a + b) (Rp/bulan)	Rp.1.847.591
3.	Total pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)	Rp. 3.367.591
4.	Kontribusi pendapatan responden (%)	45,14 %

Dari hasil pengolahan data primer, maka diketahui bahwa besarnya tingkat kontribusi pendapatan responden wanita pada usaha agribisnis bunga melati ini menunjukkan angka sebesar 45,14 %. Artinya pendapatan responden ini dapat dikatakan cukup besar sebagai penyumbang bagi pendapatan total rumah tangganya. Hal ini menunjukkan bahwa usaha agribisnis bunga melati ini mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku agribisnis, khususnya keluarga responden.

Hubungan Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Pada Usaha Agribisnis Bunga Melati

Hasil analisis yang didapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda. Sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -271481,721 + 1403,815X_1 + 1,104X_2 + 1,067X_3 + 0,930X_4 + 5192,517X_5 + 3159,669X_6$$

Konstanta sebesar -271481,721 mempunyai arti : jika tidak ada (penambahan) dari ke enam variabel bebas ($X_1...X_6$), maka jumlah pendapatan total rumah tangga akan sebesar -271481,721 saat nilai $X_1...X_6$ sama dengan 0.

Angka koefisien $X_1...X_6$, angka tersebut mempunyai arti bahwa setiap penambahan atau kenaikan koefisien maka pendapatan total rumah tangga ($\hat{Y}$) akan meningkat sesuai besarnya nilai masing-masing koefisien $X_1...X_6$.

Bagian Anova (Uji F)

Dari hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 424,328 > F tabel 2,599, maka dengan demikian model regresi ini mengindikasikan bahwa variabel bebas (independent variabel) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga (dependent variabel).

Koefisien Regresi (Uji t)

Hasil uji t masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut pada tabel :

Tabel 5. Hasil analisis uji t masing-masing variabel bebas.

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-271481,721	398755,424	-,681	,505
	Jumlah tanggungan	1403,815	44100,805	,032	,975
	Pendapatan responden	1,014	,037	27,072	,000
	Pendapatan kepala rumah tangga	1,067	,065	16,495	,000
	Pendapatan anggota rumah tangga	,930	,080	11,600	,000
	Tingkat pendidikan responden	5192,517	36845,451	,141	,889
	Umur responden	3159,669	6043,305	,523	,607

Sumber : pengolahan data primer 2015

a. Jumlah tanggungan (X_1).

Nilai t hitung (0,032) < t tabel (2,086). Maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi untuk X_1 tidak signifikan (tidak berpengaruh) terhadap pendapatan total rumah tangga. Hal ini karena jumlah tanggungan yang tergolong dalam usia non produktif masih tergolong kecil jumlahnya yang ditanggung oleh responden.

b. Pendapatan responden (X_2).

Nilai t hitung (27,072) > t tabel (2,086). Maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi untuk X_2 signifikan (berpengaruh nyata) terhadap pendapatan total rumah tangga. Memiliki hubungan positif dengan pendapatan total rumah tangga. Artinya semakin tinggi pendapatan responden maka semakin meningkat pendapatan total rumah tangga yang diperoleh.

c. Pendapatan kepala rumah tangga (X_3).

Hasil pengujian hipotesis menyatakan : karena t hitung (16,495) > t

tabel (2,086), artinya koefisien regresi untuk X_3 signifikan (berpengaruh nyata) terhadap total pendapatan rumah tangga. Artinya semakin tinggi pendapatan kepala rumah tangga maka semakin meningkat pendapatan total rumah tangga yang diperoleh.

d. Pendapatan anggota rumah tangga (X_4).

Hasil pengujian hipotesis menyatakan : karena t hitung (11,600) > t tabel (2,086). Maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi untuk X_4 signifikan, maka koefisien regresi untuk pendapatan anggota rumah tangga signifikan (berpengaruh nyata) terhadap total pendapatan rumah tangga. Artinya semakin tinggi pendapatan anggota rumah tangga maka semakin meningkat pendapatan total rumah tangga yang diperoleh.

e. Tingkat pendidikan responden (X_5).

Hasil pengujian hipotesis menyatakan : karena t hitung (0,141) < t tabel (2,086). Maka H_0 diterima,

artinya koefisien regresi untuk X_5 tidak signifikan, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi untuk X_5 tidak signifikan (tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga).

Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan responden masih relatif rendah. Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa pendidikan yang lebih tinggi yaitu hanya menamatkan pada tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Akhir (SLTA) dan responden terbanyak hanya menamatkan pendidikan pada Sekolah Dasar (SD).

f. Umur responden (X_6).

Hasil pengujian hipotesis menyatakan : karena t hitung ($0,523$) < t tabel ($2,086$). Maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi untuk X_6 tidak signifikan (umur responden tidak berpengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga).

Hal ini mencerminkan tidak ada perbedaan apabila tingkat umur wanita tersebut tinggi ataupun rendah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia responden tergolong dalam usia produktif dan responden tergolong berlatar pendidikan rendah.

2. Pendapatan rata-rata responden per-bulan ialah sebesar Rp.1.520.000,-
3. Kontribusi pendapatan responden wanita pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 45 %.
4. Berdasarkan uji F , variabel jumlah tanggungan, pendapatan responden, pendapatan kepala rumah tangga, pendapatan anggota rumah tangga, tingkat pendidikan responden dan umur responden secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap total pendapatan rumah tangga. Sedangkan pada uji t hanya beberapa variabel yakni pendapatan responden, pendapatan kepala rumah tangga dan pendapatan anggota rumah tangga secara individu berpengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga.

Saran

1. Melihat besarnya tingkat kontribusi pendapatan pada usaha agribisnis bunga melati terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, maka sebaiknya responden menambah skala usaha yang lebih besar dan menambah hasil produksinya yang lebih variatif lagi agar mendapat kontribusi pendapatan lebih tinggi lagi.
2. Instansi terkait diharapkan sebaiknya melakukan pembinaan dan penyuluhan agar responden

lebih mengembangkan usaha mereka.

3. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berdasarkan dengan bidang pemasaran pada usaha agribisnis bunga melati di Desa Bincau.

Daftar Pustaka

- Davis, H. J. and R.A. Golberg. 1957. *A Concept of Agribusiness*. Harvard Graduate School of Business Administration. Boston, Massachusets
- Ekowati, Titik. 1997. *Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Perkebunan Teh Terhadap Pendapatan Total Keluarga*. Laporan penelitian. Pu-sat studi wanita lembaga penelitian Universitas Dipenogoro Semarang. Semarang
- Endah, J. 2002. *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Kharisun, M. 2014. *Karakteristik dan Peran Istri Nelayan dalam Pendapatan Keluarga Nelayan di Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponogoro Semarang. Semarang
- Kusumawardhani, D. 2004. *Analisis Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi Usaha ternak Kambing terhadap Pendapatan Rumah tangga. (Studi Kasus di Desa Hegarmanah. Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rukmana, R. 1997. *Usahatani Melati*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sukiyono, dkk. 1997. *Transformasi Struktural Wanita Transmigran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga:Kasus Di Daerah Transmigrasi Sekitar Kotamadya Bengkulu*. Jurnal Agro Ekonomi Volume 16 No. 1 dan 2 Oktober 1997. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Surakhmad, W. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandu